

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Kurniawan (2014: 67), desain penelitian adalah suatu pedoman kerja penelitian agar dapat berjalan efektif dan efisien. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016: 38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel independen/variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi

variabel bebas (X) adalah Promosi (X_1), Citra Merek (X_2) dan *Word of mouth* (X_3).

2. Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2016: 39), variabel dependen/variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah Keputusan pembeli.

Tabel 3.1. Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Ukur
1.	Promosi (X_1)	Aktivitas yang mengkomunikasikan keunggulan suatu produk yang tujuannya membujuk konsumen/pelanggan untuk membeli. Kotler dan Keller (2016: 47)	1. Penjualan Perorangan (<i>Personal Selling</i>) 2. Periklanan dan Publisitas (<i>Mass Selling</i>) 3. Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>) 4. Hubungan Masyarakat (<i>Public Relation</i>) 5. Pemasaran Langsung (<i>Direct Marketing</i>)	<i>Likert</i>
2.	Citra Merek (X_2)	Citra merek dapat dianggap sebagai jenis asosiasi yang muncul di benak konsumen ketika mengingat sebuah <i>brand</i> tertentu. Sangadji dan Sopiah, 2019: 327)	1. <i>Recognition</i> 2. <i>Reputation</i> 3. <i>Affinity</i>	<i>Likert</i>

(Lanjutan) Tabel 3.1. Operasional Variabel

3.	<i>Word of mouth</i> (X ₃)	Masyarakat dulu lebih mengenal <i>word of mouth</i> dengan istilah <i>gethok tular</i> (bahasa Jawa) yang prinsipnya agar berita, pemberitahuan, undangan, dan informasi lainnya disampaikan secara meluas dari mulut ke mulut secara lisan Hasan (2010: 24).	1. Keahlian (<i>expertise</i>) 2. Kepercayaan (<i>trust</i>) 3. Daya tarik (<i>attractiveness</i>) 4. Kejujuran (<i>honesty</i>) 5. Niat (<i>intention</i>)	<i>Likert</i>
4.	Keputusan Pembelian (Y)	Waktu kapan seseorang suka membelanjakan uangnya, bisa mingguan dan juga bulanan. Alma, (2018: 97)	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Hasil	<i>Likert</i>

Sumber: Data Diolah (2019)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Batam khususnya di Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau sebanyak 39.828.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua usntuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *random sampling* yaitu penambilan sampel dilakukan secara acak. Jumlah sampel dalam penelitian ini diketahui dengan menggunakan rumus yamane taro dengan tingkat error 5%. Maka ukuran sampel adalah:

$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$	Rumus 3.1. Rumus Yamane Taro
---------------------------------	-------------------------------------

Keterangan :

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

d = Presisi yang ditetapkan 5%

Maka diperoleh sampel sebagai berikut

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2}$$

$$n = \frac{39.828}{39.828(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 396$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini di yaitu 396. Sehingga jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 396 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian yang digunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Pengamatan Langsung (Observasi)

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tentang aktivitas Masyarakat di Kota Batam khususnya di Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Batam, Kepulauan Riau.

2. Kuesioner

Dalam hal ini penulis menyebarkan daftar pertanyaan dan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu Masyarakat di Kota Batam Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Batam, Kepulauan Riau.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini penulis membaca dan mengamati, mengolah laporan-laporan serta catatan yang menunjang penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016: 147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan/menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa memiliki maksud membuat kesimpulan yang berlaku pada generalisasi.

Analisis ini bertujuan untuk menjabarkan tingkah laku data sesuai kelompok data yang saling memiliki hubungan. Penelitian ini dilakukan dengan

mengelompokkan data bersumber dari variabel data dalam menjawab hipotesis deskriptif sesuai dengan masalah penelitian.

Analisis ini bertujuan untuk menjabarkan tingkah laku data sesuai kelompok data yang saling memiliki hubungan. Penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan data bersumber dari variabel data dalam menjawab hipotesis deskriptif sesuai dengan masalah penelitian.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2. Rentang Skala

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban per item

Berdasarkan rumus diatas maka rentang skala dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

- a. Skor terendah = Bobot terendah x jumlah sampel = $1 \times 396 = 396$
- b. Skor tertinggi = Bobot tertinggi x jumlah sampel = $5 \times 396 = 1980$

Setelah itu baru dapat kita mencari rentang skalanya dengan cara sebagai berikut:

$$RS = \frac{396(5-1)}{5} = 316,8$$

Jadi, rentang skala untuk setiap kriteria adalah 316,8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2. Kriteria Analisis Deskriptif

No	Nilai Interval	Kriteria
1	396 – 712,8	Sangat Tidak Baik
2	712,9 – 1029,6	Tidak Baik
3	1029,7 – 1346,4	Cukup
4	1346,5 – 1663,2	Baik
5	1663,3 – 1980	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, 2019

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.1.1. Uji Validitas

Menurut Kurniawan (2014: 89), uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data. Data dapat dikatakan valid bila pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang diukur dengan melakukan uji signifikan. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} jika lebih besar dari r_{tabel} maka indikator dinyatakan valid dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka indikator dinyatakan tidak valid. Pengujian ini menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Menurut Kurniawan (2014: 102), uji reliabilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan. Pengujian dengan menggunakan SPSS versi 24. Alat ukur dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.6 .

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut Kurniawan (2014: 156), uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah bentuk distribusi yang memusat ditengah (mean, mede, median yang berada ditengah). Tujuan dari penelitian ini untuk melihat apakah sampel mewakili distribusi sebuah populasi. Jika distribusi sampel adalah normal, maka dapat dikatakan sampel yang di ambil mewakili populasi. Uji normalitas bisa digunakan dengan *histogram regression residual* yang telah distandarkan dan dapat memakai nilai Kolmogorov Smirnov. Dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Kolmogorov Smirnov menggunakan nilai signifikan $> 0,05$.

3.5.2.2. Uji Multikolonieritas

Menurut Kurniawan (2014: 157), uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya atau tidak terjadinya korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji multikolonieritas yang harus dilakukan yaitu dengan membandingkan nilai suatu toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang di syartkan yaitu nilai toleransi > 0.01 dan $VIF < 10$.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Kurniawan (2014: 156), uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians variabel dalam model tidak sama.

Konsekuensi heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksiran yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Sebuah model dapat dikatakan mempunyai masalah heteroskedastisitas atau terdapat varian variabel pada model yang tidak ada kesamaan. Dalam melaksanakan uji heteroskedastisitas bisa menggunakan uji *park gleyser* dengan cara menghubungkan nilai absolut residualnya bersama masing-masing variabel independen. Bila hasil nilai probabilitas mempunyai nilai signifikan $>$ dari nilai α 0,05 dan akhirnya model tidak terindikasi heteroskedastisitas.

3.5.3. Uji Pengaruh

3.5.3.1. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Kurniawan (2014: 194), analisis regresi berganda merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y). Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Rumus 3.3. Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

b_1 : Koefisien Promosi

b_2 : Koefisien Citra Merek

b_3 : Koefisien *Word of mouth*

x_1 : Promosi

x_2 : Citra Merek

x_3 : *Word of mouth*

3.5.3.2. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Kurniawan, 2014: 185).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

3.5.3.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menampilkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Rumus t hitung ialah :

$$t = \frac{R\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3.4. t hitung

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

R^2 = Koefisien determinasi

N = Banyaknya sampel

Rumusan hipotesis :

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Kriteria Penilaian :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

3.5.3.4. Uji Simultan (Uji F)

Uji f dipakai dalam melihat apakah model regresi bisa dipakai dalam memprediksikan variabel dependen. Rumus F hitung ialah:

$$F = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)(n-k)} \quad \text{Rumus 3.5. F hitung}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Rumusan hipotesis :

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Kriteria penilaian :

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.